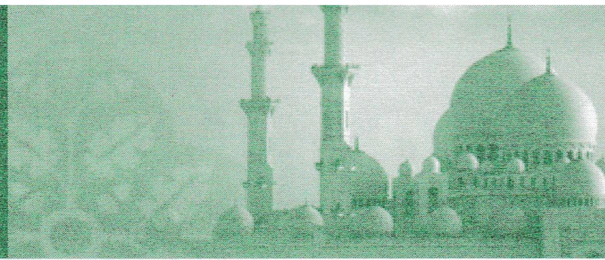


Mukmin yang Beruntung

Abdul Malik Habe

الحمد لله الذي نحمده ونستعينه
ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور
أنفسنا وسيئات أعمالنا، من يهد الله
فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي
له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا
شريك له، وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله لا نبي بعده. اللهم صل
وسلم على نبينا محمد وعلى آله
وصحبه ومن والاه. أما بعد فيا عباد
الله، أوصيني وإياكم بتقوى الله حق
تقاته، لعلكم تفلحون.

Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Segala puji atas limpahan karunia Allah yang tak pernah habis-habisnya kita rasakan dan nikmati. Sebagai ungkapan kesyukuran kita marilah kita perbaiki hubungan kita dengan Allah SwT dengan meningkatkan kualitas iman dan takwa kepada Allah, menjadikan setiap gerak dan langkah kita mencari keridhaan Allah semata. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah saw, teladan umat semesta, panutan dalam merealisasikan ketakwaan dalam kehidupan nyata dalam bermasyarakat dan bernegara.

Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah.

Allah SwT berfirman dalam surat Al Mukminun ayat 1-11

قد أفلح المؤمنون ۞ الذين هم
في صلوتهم خشعون ۞ والذين
هم عن اللغو معرضون ۞ والذين
هم للزكوة فعلون ۞ والذين هم
لفروجهم حفظون ۞ إلا على أزواجهم
أو ما ملكت أيمانهم فإنهم غير ملومين
۞ فمن ابتغى وراء ذلك فأولئك
هم العدون ۞ والذين هم لأمنتهم
وعهدهم رعون ۞ والذين هم
على صلوتهم يحافظون ۞ أولئك
هم الورثون ۞ الذين يرثون الفردوس
هم فيها خلدون ۞ (المؤمنون: ١-١١)

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman; (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya; dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna; dan orang-orang yang menunaikan zakat; dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela; barangsiapa mencari yang di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas; dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya; dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya; mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi; (yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus, mereka kekal di dalamnya."

Dalam ayat ini disebutkan ada enam ciri orang Mukmin yang disebut beruntung. *Pertama,* mereka yang khusyu' di dalam shalatnya. Shalat merupakan sarana kita berkomunikasi dan berdialog serta berdoa kepada Allah SwT. Maka shalat yang khusyu' adalah shalat yang di dalamnya memenuhi syarat dan rukunnya, shalat yang khusyu' dilakukan dengan cara berusaha menghadirkan kekhusyu'an dalam hati dan khusyu' badan.

Kedua, orang yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna. Harga diri dan kehormatan seseorang terletak pada kemampuan diri untuk menjaga dari sesuatu yang akan membuat diri jatuh ke dalam kebinasaan.

Ketiga, Orang orang yang menunaikan zakat. Ibadah zakat mengajarkan dan menuntun kepada kita untuk senantiasa berbagi kebahagiaan kepada orang lain. Allah SwT berfirman dalam Qs At Thalaq ayat 7 yang artinya: *Hendaklah orang yang mampu mengeluarkan infaq sebagian dari kemampuannya.*

Keempat, orang yang menjaga kemaluannya. Harga diri seseorang ditentukan pula pada kemampuan menjaga kehormatan diri. Kemaluan adalah aurat yang seharusnya ditutup rapat

dan tidak digunakan kecuali pada yang halal.

Kelima, orang orang yang memelihara amanat dan janjinya dengan baik. Amanat merupakan kewajiban yang diemban yang harus dirawat, dipelihara dan ditunaikan dengan sebaik baiknya, sedangkan janji merupakan kewajiban yang wajib ditunaikan karena janji adalah ikrar dan hutang yang harus ditunaikan pembayarannya. Orang yang tidak menunaikan amanat dan suka melalaikan janjinya mereka adalah tergolong orang Munafik. Rasulullah saw bersabda:

لَا إِيْمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ. (رواه البخاري)

Artinya: *tidaklah dikatakan beriman orang yang tidak menunaikan amanatnya.* (HR Bukhari)

Keenam, orang orang yang senantiasa memelihara shalatnya. Shalat merupakan ibadah yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Dalam ibadah shalat terkandung permohonan kebaikan di dunia dan juga di akhirat, dalam shalat juga terkandung pengharapan dan permohonan dari seorang hamba kepada khaliqnya untuk senantiasa berada dalam jalan yang lurus yakni jalan Islam.

Dalam shalat juga terkandung makna kebesaran dan keagungan Allah SwT, sehingga kita harus tunduk dan taat kepadanya. Ibadah shalat mempunyai makna yang begitu dalam, maka tugas kita sebagai hamba Allah adalah mewujudkan perilaku yang mulia dan luhur, menghamparkan dan mewujudkan dalam kehidupan nyata sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat dan berbangsa.

Memelihara shalat berarti menjadikan pelakunya menjauhi perbuatan yang dilarang. Ia jauh dari maksiat kepada Allah SwT, jauh dari perbuatan keji dan munkar yang akan membuat hidup kita tidak bermakna dan sia-sia.

Orang Mukmin itu selalu memberi manfaat, kalau engkau berjalan dengannya ia memberi manfaat kepadamu, jika engkau meminta musyawarah, ia memberi manfaat kepadamu, dan jika engkau bergaul dengannya ia pun memberi manfaat kepadamu, semua perkara dan urusan orang Mukmin semuanya bermanfaat.

Semoga Allah SwT memasukkan kita semua menjadi manusia Mukmin yang bermanfaat dan beruntung selamat di dunia dan di akhirat.•

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ، وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِيْنَ. وَصَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ. أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

Marilah kita akhiri renungan Jum'at ini dengan berdoa ke hadirat Allah SwT, semoga Allah SwT berkenan mengabulkan doa-doa kita, amien.•

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ، فَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ..

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ وَالْعَزِيْمَةَ عَلَى الرُّشْدِ، وَنَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَنَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيْمًا وَلِسَانًا صَادِقًا، وَنَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Abdul Malik Habe Sekretaris, PD Muhammadiyah Lombok Timur NTB, Dosen STIA Muhammadiyah Selong.